

ABSTRAK

Rahmawati, 2020, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Negeri 5 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr.Siswanto, M.Pd.I

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, dan Bahasa Indonesia*

Strategi pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu, strategi pembelajaran di dalamnya mencakup pendekatan, model, metode dan teknik pembelajaran secara spesifik. Bahasa Indonesia merupakan salah satu dialek temporal dari bahasa Melayu yang struktur dan khazanahnya masih sama dengan Melayu klasik dan bahasa Melayu kuno. Bahasa Riau dipilih sebagai bahasa persatuan Negara Republik Indonesia.

Ada tiga fokus penelitian ini, Yang pertama, Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 5 Pamekasan? Yang kedua, Bagaimana faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 5 Pamekasan? Yang ketiga Bagaimana solusi guru dalam mengatasi kendala mengenai penerapan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 5 Pamekasan?

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan deskriptif sebagai jenis penelitian. Peneliti memperoleh data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini berdasarkan observasi dan wawancara. Ada 5 langkah-langkah penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori, meliputi: persiapan sugesti, penyajian Bahasa komunikatif, korelasi menghubungkan materi, menyimpulkan, mengaplikasikasikan. Faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan kemampuan menyimak meliputi: faktor kondisi fisik, faktor psikologis, faktor sikap, motivasi, faktor jenis kelamin, faktor lingkungan, faktor peranan masyarakat. Ada beberapa solusi guru dalam mengatasi kendala penerapan pembelajaran yaitu jauhkanlah sifat egosentris dalam kegiatan menyimak, jangan takut dan khawatir bahwa komunikasi lisan dapat mengubah pendapat dan pikiran kita, jangan malu-malu dalam meminta penjelasan dari pembicara atau orang lain mengenai hal yang belum kita pahami.

Saran Guru Bahasa Indonesia harus memiliki persiapan yang baik sebelum pergi untuk mengajar agar kegiatan yang dilakukan di kelas secara berurutan dan terarah. Sangat diharapkan para siswa untuk selalu mengembangkan potensi dan pengetahuan dalam belajar Bahasa Indonesia, serta bagi sekolah memilih pendidik yang kompeten atau mengajar berdasarkan fakultasnya.